

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
PELATIHAN DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK)
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



ABDUL RAHIM

17005142/2017

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI
KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
PELATIHAN DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KOTA
PADANG

Nama : Abdul Rahim
NIM/BP : 17005142/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,

Disetujui oleh,

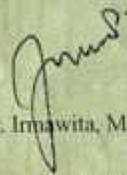
Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. Ismail, M.Pd

NIP. 19760623 200501 2 002



Dr. Imawita, M.Si

NIP. 19620908 198602 2001

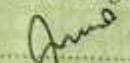
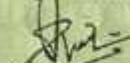
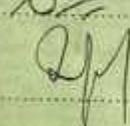
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
PELATIHAN DI BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KOTA
PADANG
Nama : Abdul Rahim
Nim/BP : 17005142/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Irmawita, M.Si	1. 
2. Anggota	Dr. Setiawati, M.Si	2. 
3. Anggota	Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rahim

NIM/BP : 17005142/2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan


Abdul Rahim

NIM.17005142/2017

ABSTRAK

Abdul Rahim, 2021. Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang, diduga disebabkan oleh minat belajar dan lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran minat belajar, gambaran lingkungan belajar, dan gambaran hasil belajar, untuk mengetahui kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar, kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar, dan untuk mengetahui kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta pelatihan.

Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi adalah peserta pelatihan BLK Padang periode 1 tahun 2021 pada 18 jurusan yang berjumlah 288 orang peserta dengan teknik pengambilan sampel adalah cluster random sampling sebanyak 26% sehingga diperoleh sampel 74 orang. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan alat pengumpulan datanya berupa daftar pernyataan serta dokumentasi. Teknik analisis datanya pertama menggunakan persentase untuk melihat gambaran minat belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar. kemudian dilanjutkan dengan rumus uji korelasi *product moment* untuk menguji hubungan antar variabel dan rumus ANOVA untuk menguji hubungan berganda antar variabel minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) gambaran minat belajar dikategorikan rendah; 2) gambaran lingkungan belajar dikategorikan rendah; 3) gambaran hasil belajar didominasi oleh hasil belajar rendah dilihat dari hasil belajar 74 orang peserta didik di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang didominasi oleh penilaian hasil belajar pada kategori cukup. Ini dibuktikan dari nilai hasil belajar peserta pelatihan diantaranya sebanyak 11 orang memiliki nilai sangat tinggi, 21 orang dengan nilai tinggi, 24 orang memiliki nilai cukup dan 18 orang memiliki nilai rendah; 4) kontribusi minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar; 5) kontribusi lingkungan belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar; 6) terdapat kontribusi yang signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang. Saran penelitian ini ditujukan untuk 1) pihak BLK diharapkan untuk meningkatkan lingkungan pelatihan yang sudah ada agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan; dan 2) instruktur sebagai pengajar hendaknya mampu meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh para peserta, sehingga nantinya minat belajar tersebut dapat memberikan hasil yang baik.

Kata Kunci: BLK, minat belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang?”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., karena jasa beliau kita semua dapat merasakan indahny Islam dan terbebas dari zaman kebodohan.

Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat penyelesaian program S1 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.

2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Setiawati, M.Si dan Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku dosen penguji yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
8. Saudara-saudara penulis, Elida Murni, Meri Yulianti yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada peneliti hingga studi ini selesai.
9. Peserta Pelatihan yang terlibat dalam Penelitian ini
10. Sahabat-sahabat saya, Deni Putri Sartika, Hendi Dewantara, Dafid Efendi, Mutia Wulandari yang telah memberikan waktu dan usaha dalam kelancaran skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, 2021
Penulis

Abdul Rahim
17005142/ 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
Daftar Isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Balai Latihan Kerja Merupakan Kegiatan Pendidikan Nonformal.....	15
1. Pendidikan Nonformal.....	15
2. Tujuan Balai Latihan Kerja.....	17
3. Peran Balai Latihan Kerja.....	18
B. Konsep Minat Belajar.....	21
1. Pengertian Minat Belajar.....	21
2. Unsur-unsur Minat Belajar.....	21
3. Faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	22
4. Ciri-ciri Minat Belajar.....	23
5. Indikator Minat Belajar.....	24
C. Konsep Lingkungan Belajar.....	25

1.	Pengertian Lingkungan Belajar.....	25
2.	Macam-macam Lingkungan Belajar	26
3.	Faktor Lingkungan Belajar	26
4.	Indikator Lingkungan Belajar	27
D.	Konsep Hasil Belajar.....	30
1.	Pengertian Hasil Belajar	30
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	31
3.	Indikator Hasil Belajar	31
E.	Hasil Belajar.....	32
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	33
1.	Kemampuan dalam berpikir yang baik, ditandai oleh cara berpikir yang kritis, sistematis, logis, dan objektif	33
2.	Memunculkan minat tinggi pada hal yang dipelajari	33
3.	Bakat dan minat yang secara khusus dari peserta didik bisa dikembangkan sesuai dengan potensinya.....	33
4.	Penguasaan pada bahan dasar yang dibutuhkan untuk meneruskan pelajaran yang dipelajari yang ada kelanjutannya.....	33
5.	Indikator Hasil Belajar	33
F.	Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar ..	34
G.	Penelitian Relevan.....	35
H.	Kerangka Konsep.....	36
I.	Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Populasi dan Sampel	38
1.	Populasi.....	38
2.	Sampel.....	40
C.	Instrumen dan Pengembangannya.....	41
1.	Variabel Penelitian.....	41

2.	Penyusunan Angket atau Kuesioner.....	41
3.	Menetapkan Skala yang Digunakan dalam Angket atau Kuesioner	42
4.	Menyusun Kisi-Kisi Angket atau Kuesioner	43
5.	Uji Coba Instrumen	44
D.	Pengumpulan Data	46
E.	Teknik Analisis Data.....	47
1.	Analisa Dekriptif.....	47
2.	Analisis Korelasi Product Moment	47
3.	Analisis Korelasi Berganda (Anova).....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Hasil Penelitian	49
1.	Gambaran Minat Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang	49
2.	Gambaran Lingkungan Belajar di BLK Kota Padang	59
3.	Gambaran Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang	75
4.	Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang.....	77
5.	Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang.....	80
6.	Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang	82
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	83
1.	Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang.....	83
2.	Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang.....	84
3.	Gambaran Hasil Belajar Peserta Pelatihaan di BLK Kota Padang	85
4.	Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		88

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93
Lampiran 1.1 Angket Penelitian	93
Lampiran 1.2 Angket Minat Belajar	94
Lampiran 1.3 Angket Lingkungan Belajar.....	95
Lampiran 1.4 Karakteristik Responden.....	97
Lampiran 1.5 Jawaban Responden.....	92
Lampiran 1.6 Nilai	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Dalam Kegiatan BLK	5
Tabel 3. 1 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jurusan.....	39
Tabel 3. 2 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jurusan.....	40
Tabel 3. 3 Klasifikasi TCR	42
Tabel 3. 4 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar.....	43
Tabel 3. 5 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar.....	44
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar dilihat dari Perasaan Senang.....	49
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar dilihat dari Perhatian Peserta Pelatihan	52
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar dilihat dari Ketertarikan Peserta Pelatihan.....	54
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar dilihat dari Keterlibatan Peserta Pelatihan.....	56
Tabel 4. 5 Gambaran Minat Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang.....	58
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar dari Lingkungan Sosial Orang Tua / Keluarga.....	60
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar dari Lingkungan Sosial Peran Teman.....	62
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar dilihat dari Peran Instruktur	64
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial	66
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar dari Lingkungan Non Sosial Tempat Belajar	67
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar dari Lingkungan Non Sosial Alat-Alat Belajar	69
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar dari Lingkungan Non Sosial Suasana Belajar	71
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Dilihsat dari Keterlibatan Peserta Pelatihan.....	73
Tabel 4. 14 Gambaran Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial	74
Tabel 4. 15 Data Nilai Hasil Belajar Peserta dalam Kegiatan BLK	76
Tabel 4. 16 Analisis Korelasi Minat Belajar dan Lingkunganbelajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di BLK Kota Padang	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Minat Belajar dilihat dari aspek Perasaan Senang Peserta.....	51
Gambar 4. 2 Diagram Minat Belajar dilihat dari aspek Perhatian Peserta.....	53
Gambar 4. 3 Diagram Minat Belajar dilihat dari aspek Ketertaikan Peserta	55
Gambar 4. 4 Diagram Minat Belajar dilihat dari aspek Keterlibatan Peserta	57
Gambar 4. 5 Diagram Minat Belajar Peserta Pelatihan	59
Gambar 4. 6 Gambar Diagram Lingkungan Belajar Sosial dilihat dari Aspek Orang Tua.....	61
Gambar 4. 7 Gambar Diagram Lingkungan Belajar Sosial dilihat dari Aspek Peran Teman.....	63
Gambar 4. 8 Gambaran Diagram Lingkungan Belajar Sosial dilihat dari Aspek Peran Instruktur	65
Gambar 4. 9 Gambar Diagram Frekuensi Aspek Lingkungan Non Sosial	66
Gambar 4. 10 Gambaran Diagram Distribusi Frekuensi Lingkungan Non Sosial dalam Aspek Tempat Belajar	68
Gambar 4. 11 Diagram Lingkungan Non Sosial dalam Aspek Alat Belajar	70
Gambar 4. 12 Diagram Frekuensi Lingkungan Non Sosial dalam Aspek Suasana Belajar	72
Gambar 4. 13 Gambar Diagram Lingkungan Belajar Sosial dan Non Sosial	73
Gambar 4. 14 Gambar Diagram Aspek Lingkungan Belajar Sosial	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin meningkat mengakibatkan kehidupan manusia yang setiap waktu menjadi lebih kompleks., termasuk juga pada kebutuhan manusia dalam mendapatkan pendidikan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pada dasarnya pendidikan menjadi hak yang diperoleh setiap warga negara Indonesia, pendidikan juga menjadi faktor yang mendorong pada tumbuh dan berkembangnya negara Indonesia untuk mencapai tujuan sebagai negara maju.

Perkembangan zaman yang semakin maju berakibat pada munculnya permasalahan pada bidang ilmu pengetahuan, permasalahan ini menjadi masalah strategis dan diharapkan untuk menjadi perhatian bagi pemerintah. Pengembangan sumberdaya merupakan kunci utama dalam pengembangan pada mutu pendidikan. Sumberdaya manusia mempunyai peranan yang penting pada perkembangan pembangunan sebuah bangsa. Maka, pembangunan dan juga peningkatan kualitas dari sumber daya manusia sangat penting untuk menjadi perhatian dan dirancang dengan menerapkan pemikiran yang matang.

Sistem pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal yaitu pendidikan yang didapatkan oleh setiap warga diselenggarakan di sekolah. Kemudian, pendidikan nonformal adalah yang dijadikan sebagai pelengkap (*complementary*), penambah (*supplementary*), dan juga sebagai pengganti (*replacement*). Selanjutnya pendidikan informal yang merupakan pendidikan yang didapatkan oleh individu dari keluarga

dan lingkungan, seperti pendidikan mengenai etika, budi pekerti, moral, sopan santun, dan lainnya.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) Padang. Balai Latihan Kerja (BLK) Padang adalah sebuah wadah dalam mengatasi masalah terkait dengan ketenagakerjaan, pengangguran, dan putus sekolah. Bagi anak putus sekolah, pelatihan ini dapat membantu mereka untuk memiliki suatu keterampilan sehingga dengan bekal keterampilan tersebut diharapkan mereka bisa bekerja. Dalam hal ini BLK Padang memiliki peminat yang tinggi oleh para pencari kerja karena banyak hal yang dapat diperoleh yaitu pelatihan yang dilaksanakan gratis karena dibiayai dari dana pemerintah, peserta memperoleh uang saku, fasilitas yang lengkap, dan memperoleh sertifikat kompetensi (Fitri, 2019).

Pemberdayaan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai solusi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja, yang dikhususkan kepada masyarakat yang berpendidikan yang setara tingkat menengah atas. Dikarenakan sebagian besar masyarakat tersebut memiliki kemampuan yang kurang dan kurang mampu untuk meningkatkan ilmu pendidikan yang dimiliki. Dengan adanya pelatihan ini menjadi pilihan instrumen dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, etos kerja dan juga keterampilan yang baik (Maesyarah, 2018).

Pada Undang-undang tenaga kerja yang membahas mengenai standar BLK nomor 8 tahun 2017 dijelaskan bahwa BLK adalah tempat penyelenggaraan yang

diberikan kepada warga yang mengikuti latihan sehingga warga yang menjadi peserta mampu menguasai salah satu pelatihan dan berkompeten untuk bekerja pada bidang tersebut. Pelatihan ini dilakukan agar individu yang mengikuti pelatihan memiliki bekal untuk memasuki bidang pekerjaan yang sesuai dan juga dalam membentuk individu yang mampu untuk berusaha secara mandiri. Seiring meningkatnya pengetahuan dan bekal yang dimiliki oleh peserta dapat meningkatkan produktifitas pada pekerjaan agar mereka lebih sejahtera.

Berdasarkan informasi yang didapat pada laman pelatihan KEMNAKER BLK Padang terdapat 4 pelatihan yang dibuka pada bulan Januari 2021. Pelatihan yang sedang berjalan tersebut yaitu dari kejuruan perhotelan pada keterampilan Barista, kejuruan telekomunikasi pada keterampilan teknisi telepon seluler, kejuruan las industri pada keterampilan juru las smaw 3G, dan kejuruan teknik kendaraan ringan pada keterampilan *service* sepeda motor konvensional.

Pelatihan yang dilakukan tanpa ada biaya yang dipungut dari calon peserta atau secara gratis dengan syarat pendaftaran yang harus dipenuhi oleh peserta yaitu pendidikan minimal SD, berumur lebih dari 17 tahun, fotocopy ijazah terakhir/akte kelahiran, fotocopy KTP/kartu keluarga, pas foto warna 3x4 sebanyak 3 lembar. Jumlah peserta pada setiap pelatihan dibatasi sebanyak 16 orang. Keberhasilan program pelatihan yang diadakan BLK Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, 1) tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan, motivasi yang tinggi ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran terlaksananya pelatihan 2) tingginya partisipasi peserta pelatihan dalam setiap pertemuan; 3) proses pelatihan yang

berjalan sesuai dengan yang direncanakan; 4) pelaksanaan yang terlaksana dengan baik 5) sarana dan prasarana yang disediakan untuk pelaksanaan pelatihan sudah lengkap dan memadai; 6) sumber belajar yang kompeten di setiap bidangnya 7) strategi pembelajaran yang dikonsepskan sesuai dengan kebutuhan yang nantinya diperlukan oleh peserta pelatihan; 8) adanya kerjasama masyarakat dengan lembaga pelatihan.

Dari penjelasan itu diketahui bahwa Balai Latihan Kerja dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan motivasi kerja supaya tuntutan untuk penghidupan bagi individu dapat dipenuhi. Diwaktu pelatihan, peserta diajari untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki baik pada teori dan juga segi praktek. Dengan adanya praktek yang diberikan dengan tercukupinya sarana dan prasarana, maka peserta mampu merasakan secara langsung proses kerja secara nyata.

Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang adalah salah satu tempat latihan yang dimiliki oleh pemerintah dan berada dibawah tanggung jawab Disnakertrans Sumatera Barat yang didirikan tahun 1969. Fungsi BLK adalah sebagai penyelenggara dari program pelatihan dan produktivitas kerja serta menjadi penyelenggara dari berbagai kejuruan dalam program institusional ataupun non-institusional (MTU). Secara garis besar BLK Kota Padang memiliki tujuan untuk 1) memenuhi lowongan kerja yang ada; 2) dapat menciptakan peluang kerja secara mandiri; dan 3) meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan penjelasan dari tujuan tersebut, Balai Latihan Kerja Kota Padang diharap untuk bisa menjadi pemicu dan sebagai contoh dalam pengajaran

keterampilan. Balai Latihan Kerja juga dapat memberikan perkembangan pada potensi yang dimiliki oleh warga agar dapat melahirkan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan, terampil dan mampu untuk menciptakan peluang berusaha yang baru untuk mengurangi jumlah pengangguran di Kota Padang dan Sekitarnya. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar peserta didik memperoleh nilai yang memuaskan.

Hasil belajar merupakan perolehan dari belajar yang dilakukan selama pelatihan dan diujikan kompetensinya pada akhir periode pelatihan. Keberhasilan dari pelatihan di BLK akan terwujud dari keberhasilan para peserta pelatihan. Menurut Ahmadi (2004) hasil belajar yang menjadi pencapaian diri bagi individu yang dihasilkan dari hubungan dengan banyak hal yang memberi pengaruh kepada individu tersebut.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta pelatihan di BLK Kota Padang. Hal ini dibuktikan dari data pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Dalam Kegiatan BLK

No	Jurusan	Jmlah peserta	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Administrasi perkantoran	20	85	Tinggi
2	Perancang pakaian	30	90	Sangat Tinggi
3	Barista	28	85	Tinggi
4	Desain grafis	30	65	Cukup
5	Drafter mesin	30	50	Rendah
6	Gambar arsitektur	20	60	Cukup
7	Housekeeping	29	80	Tinggi
8	Pengoperasian mesin produksi	20	55	Rendah
9	Perawatan AC	30	60	Cukup
10	Tata boga	30	75	Cukup

11	Tata rias	21	80	Tinggi
	Jumlah	288	785	
	Rata-rata		71	Cukup

Sumber : observasi langsung peneliti di Balai Latihan Kerj Kota Padang

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai hasil belajar peserta pelatihan di BLK Kota Padang dikategorikan cukup karena rata-rata nilai hasil belajar seluruh peserta berada pada angka 71, sedangkan menurut KKM rata-rata nilai hasil belajar dikatakan lulus apabila berada di atas 75. Jadi, hal ini membuktikan bahwa nilai hasil belajar peserta pelatihan masih rendah. Permasalahan rendahnya hasil belajar peserta pelatihan ini diduga karena faktor minat belajar dan lingkungan belajar.

Lebih lanjut minat memiliki pengaruh yang beriringan dengan penerimaan, seiring menguatnya hubungan tersebut maka akan berakibat pada peningkatan dari minat individu. Slameto (2015: 180) minat didasari oleh cara individu dalam menerima suatu hal diantara dirinya dengan suatu hal dari luar dirinya. Ini berarti bahwa rendahnya penerimaan individu pada sebuah hal maka dipastikan individu tersebut kesulitan untuk menekuni bidang tersebut dan perolehan yang rendah dari pelatihan yang dilakukan. Berbanding terbalik apabila individu yang mengikuti pelatihan merasakan ketertarikan dan mempelajari dengan sungguh-sungguh, maka didapatkan perolehan dari pelatihan yang baik. Seperti yang dinyatakan oleh Juhaya (2012), bahwa melakukan pelatihan dengan keminatan akan mendapatkan hasil yang lebih dibanding tidak ada keminatan individu.

Disamping itu lingkungan belajar menjadi hal yang penting pada saat proses belajar mengajar untuk peserta yang mengikuti pelatihan di Balai Latihan Kerja.

Lingkungan memiliki peranan yang penting pada banyak kegiatan dalam hal ini belajar, karena lingkungan mampu memberikan suasana yang membuat proses belajar lebih efektif. Menurut Hamalik (2012:195) diartikan bahwa lingkungan hal yang berada disekeliling yang memberikan dampak pada seseorang adalah. Yang dimaksud bahwa suatu situasi pembelajaran yang efektif yaitu situasi yang kondusif dan juga dapat memberikan dukungan untuk lancarnya proses dalam melakukan pembelajaran. Kemudian Dimiyati (2010) menyatakan pendapatnya bahwa cakupan lingkungan belajar yang terdiri dari kondisi gedung, ruang kelas, yang dapat berpengaruh pada pembelajaran, hubungan dari instruktur dan peserta yang kondusif, fasilitas yang cukup, media dan peralatan yang terpenuhi untuk mampu mendukung dalam pelatihan yang dilakukan. Kemampuan dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang efektif merupakan sebuah aspek yang dianggap penting pada proses belajar mengajar yang dilakukan. Dan juga dengan keterbatasan peralatan yang menjadi penunjang proses belajar mengajar contohnya jumlah peserta pelatihan yang lebih banyak daripada jumlah peralatan menjadi penyebab untuk pelatihan yang tidak optimal.

Berdasarkan pemaparan teori dan fenomena masalah maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat di indentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta pelatihan dikategorikan rendah
2. Lingkungan belajar yang kurang kondusif
3. Minat belajar yang rendah
4. Metode pelatihan yang digunakan instruktur bersifat monoton

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu hasil belajar yang rendah, minat belajar dan lingkungan belajar di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada pada penelitian berdasarkan batasan masalah yaitu, bagaimana kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah:

1. Menjelaskan gambaran minat belajar peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.
2. Menjelaskan gambaran lingkungan belajar peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.
3. Menjelaskan gambaran hasil belajar di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.
4. Mengetahui kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.

5. Mengetahui kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.
6. Mengetahui kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Harapan dari peneliti agar hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Harapan peneliti dari penelitian yang dilakukan dapat berguna untuk melengkapi kajian yang masih memiliki keterkaitan dengan mata kuliah konsep dasar diklat, pengelolaan program PLS, dan pengembangan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Kepada Balai Latihan Kerja Kota Padang

Sebagai referensi yang digunakan untuk meningkatkan wawasan pada kegiatan pelatihan keterampilan kerja dengan harapan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat khususnya Kota Padang.

b. Kepada Instruktur BLK

Sebagai acuan atau pedoman untuk mengembangkan minat peserta pelatihan sehingga hasil belajar peserta pelatihan meningkat.

c. Kepada Peserta Pelatihan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para peserta yang mengikuti pelatihan agar dapat meningkatkan minat dalam belajar dan meningkatkan minat dalam berwirausaha kedepannya.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian yang dilakukan bermanfaat sebagai sarana dalam mengukur kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dan menganalisa setiap masalah yang terjadi sebagai penambah wawasan dan pengetahuan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

G. Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Sebagaimana yang kita ketahui minat belajar adalah ketertaikan atau seseorang terhadap sesuatu atau objek pelajaran yang ia lakukan atau sedan berlangsung. Indikator minat ada empat, menurut Wasti (2013) minat Belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

a) Perasaan Senang

Sebagaimana yang kita ketahui perasaan senang merupakan salah satu faktor dari minat belajar terhadap seseorang, jika seseorang memiliki perasaan yang senang dalam belajar pasti ia akan mendapatkan hasil yang baik dari apa yang ia lakukan.

b) Perhatian

Perhatian merupakan salah satu faktor dari minat belajar seseorang, jika seseorang melakukan perhatian yang baik terhadap suatu pembelajaran pasti ia akan mendapatkan hasil yang baik dalam setiap hal yang dilakukan.

c) Ketertarikan

Ketertarikan adalah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar seseorang, jika seseorang tertarik dalam suatu aktifitas atau kegiatan maka ia akan melakukan kerja yang maksimal dan akan mendapatkan hasil yang baik.

d) Keterlibatan

Keterlibatan seseorang dalam segala sesuatu akan mempengaruhi hasil yang mereka lakukan, keterlibatan sangat berperan penuh dalam hal yang dilakukan.

Jadi, minat belajar dalam penelitian ini adalah perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan peserta pelatihan untuk melakukan kegiatan yang diminati oleh individu tersebut.

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah sesuatu yang terdapat pada alam sekitar yang mempunyai makna yang akan digunakan menjadi tempat belajar yang dapat membantu perkembangan dari peserta pelatihan, yang akan digunakan sebagai tempat keberlangsungan proses pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang serbaguna atau aula.

Beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar menurut Djamarah (2015: 176) yang mana ada lingkungan sosial dan lingkungan non sosial:

1. Lingkungan Sosial

Faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar sosial sebagai berikut :

a) Orang Tua atau Keluarga

Orang Tua sangat berpengaruh dalam lingkungan belajar seseorang yang mana orang tua adalah pertama dan paling banyak memiliki waktu dalam pemberian masukan terhadap anak.

b) Peran Teman

Teman merupakan salah satu faktor dalam lingkungan belajar seseorang karena teman dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap seseorang

c) Peran Instruktur

Peran Instruktur sangat berperan penting terhadap lingkungan belajar seseorang, jika instruktur memberikan dampak atau masukan yang baik serta bagus kepada peserta tentunya akan memiliki hasil yang baik terhadap hasilnya.

2. Lingkungan Non Sosial

Faktor Yang mempengaruhi lingkungan belajar non sosial sebagai berikut :

a) Tempat Belajar

Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan non sosial belajar adalah tempat belajar, yang mana tempat belajar berperan penting dalam lingkungan belajar, jika tempat belajar nyaman maka seseorang akan suka dan semangat dalam belajar dan tentunya akan mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran

b) Alat-Alat Belajar

Alat Belajar merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan dalam belajar, jika alat lengkap dan bagus tentunya akan membuat orang senang dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

c) Suasana

Suasana yang nyaman atau bagus akan berdampak pada hal hal yang dilakukan seseorang, suasana yang nyaman akan menimbulkan rasa semangat dalam melakukan sesuatu.

Jadi, yang dimaksud lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial seperti keluarga, teman, pendidik dan lingkungan non sosial seperti tempat belajar alat belajar dan suasana belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan apresiasi yang kita dapatkan dalam sesuatu yang telah kita kerjakan, hasil belajar yang kita dapatkan tentunya tidak jauh dari apa yang telah kita usahakan. Menurut Nawawi mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi-materi yang diberikan di lembaga pendidikan yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi-materi tertentu (Susanto, 2013).

Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta pelatihan di BLK Kota Padang.

4. Lembaga BLK

Sebagaimana yang kita ketahui Balai Latihan Kerja merupakan salah satu bentuk dari program PLS, yang mana Balai Latihan Kerja berperan terhadap masyarakat dalam memberikan pelatihan sesuai bidang yang dibutuhkan dan sesuai keinginan, tujuan Balai Latihan Kerja secara keseluruhan untuk menciptakan keterampilan terhadap masyarakat dan supaya berfungsi dalam dunia luar. Menurut Anjayani (2007) Balai latihan Kerja (BLK) adalah sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang terdapat di setiap Provinsi di Indonesia.